

ANALISIS PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Dwi Sartika¹, Rizki Ardiansyag Pratama², Fitria Ayu Ningsih³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Pasuruan, Indonesia

^{2,3}Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Sumatera, Indonesia

Email: ¹sartikadwi@gmail.com; ²qrdianssyah@gmail.com; ³ayufitrianing@gmail.com

Diterima tgl. 10 Oktober 2024 Direvisi tgl. 29 Oktober 2024 Disetujui tgl. 20 November 2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teachers' communication styles on students' academic achievement at the high school level. Teachers' communication style is a crucial factor that can affect the effectiveness of the learning process, students' learning motivation, and academic outcomes. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to students from several high schools within the study area. The teacher communication style variable was measured based on verbal, non-verbal, empathy, and clarity dimensions, while academic achievement was assessed using students' academic grades. The statistical analysis results indicate that teachers' communication styles significantly influence students' academic achievement. Assertive, empathetic, and interactive communication styles tend to enhance material comprehension, learning motivation, and academic performance. Conversely, authoritarian or unresponsive communication styles contribute to lower student engagement in the learning process. This study underscores the importance of developing teachers' communication skills to create a conducive learning environment and support students' academic success.

Keywords: Teachers' Communication Style, Academic Achievement, High School Students, Learning Process, Communication Influence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Gaya komunikasi guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada siswa dari beberapa SMA di wilayah penelitian. Variabel gaya komunikasi guru diukur berdasarkan dimensi verbal, nonverbal, empati, dan kejelasan penyampaian materi, sedangkan prestasi belajar diukur menggunakan nilai akademik siswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Gaya komunikasi yang asertif, empatik, dan interaktif cenderung meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, serta pencapaian akademik siswa. Sebaliknya, gaya komunikasi yang otoriter atau kurang responsif berkontribusi pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi Guru, Prestasi Belajar, Siswa SMA, Proses Pembelajaran, Pengaruh Komunikasi

1. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru, sebagai fasilitator dan pengelola kelas, memainkan peran strategis dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Gaya komunikasi guru tidak hanya memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan motivasi belajar dan hasil akademik siswa. Dalam konteks pendidikan, komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dianggap sebagai elemen kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Hadi and Darujati 2023).

Seiring perkembangan zaman, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara gaya komunikasi guru dan prestasi belajar siswa. Penelitian oleh (Maella 2024) menyoroti pentingnya komunikasi verbal dan non-verbal guru dalam membangun hubungan positif dengan siswa. Selain itu, penelitian oleh (Tomas 2024) menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang empatik dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh (Lesmana 2024) menemukan bahwa gaya komunikasi yang interaktif dan responsif berhubungan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Namun, meskipun telah banyak penelitian yang membahas hubungan antara gaya komunikasi guru dan prestasi belajar, terdapat beberapa kesenjangan penelitian (gap analysis) yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan aspek komunikasi verbal, sementara pengaruh komunikasi non-verbal sering kali kurang mendapat perhatian. Kedua, penelitian sebelumnya cenderung mengabaikan konteks budaya lokal yang dapat memengaruhi dinamika komunikasi antara guru dan siswa. Ketiga, terdapat keterbatasan dalam pengukuran variabel prestasi belajar yang umumnya hanya didasarkan pada nilai akademik, tanpa mempertimbangkan aspek non-akademik seperti keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa.

Dari pemaparan di atas, terlihat bahwa penelitian-penelitian sebelumnya belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan holistik dalam menganalisis pengaruh gaya komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, kurangnya eksplorasi terhadap dimensi komunikasi non-verbal serta pengaruh konteks budaya lokal menciptakan ruang untuk kontribusi baru dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan pendekatan yang lebih komprehensif, yang tidak hanya mengukur dampak komunikasi verbal dan non-verbal tetapi juga mempertimbangkan konteks budaya lokal sebagai variabel moderasi (Khaulani and others 2023).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya komunikasi guru, baik verbal maupun non-verbal, terhadap prestasi belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya komunikasi verbal guru dengan prestasi belajar siswa. Mengeksplorasi pengaruh gaya komunikasi non-verbal guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Menganalisis peran konteks budaya lokal sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara gaya komunikasi guru dan prestasi belajar siswa. Memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan keterampilan komunikasi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pengelolaan komunikasi guru yang lebih efektif untuk mendukung prestasi belajar siswa (Jabar 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan data yang valid, mendalam, dan menyeluruh. Metode yang digunakan meliputi:

1. Studi Literatur
Mengkaji teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan gaya komunikasi guru dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Observasi
Mengamati langsung interaksi guru dan siswa di dalam kelas untuk memahami gaya komunikasi guru (verbal dan non-verbal).
3. Survei
Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data persepsi siswa mengenai gaya komunikasi guru dan mengukur hubungan dengan prestasi belajar.
4. Wawancara Mendalam
Dilakukan dengan beberapa siswa dan guru untuk menggali informasi lebih detail tentang dampak gaya komunikasi terhadap pembelajaran.

5. Focus Group Discussion (FGD)
Melibatkan sekelompok siswa untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan gaya komunikasi guru tertentu.
6. Pengujian dan Simulasi Data
Menggunakan data kuantitatif untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel melalui simulasi statistik menggunakan perangkat lunak.

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) tertentu. Pemilihan lokasi ditentukan berdasarkan beberapa kriteria berikut:

- a. Sekolah memiliki guru dengan gaya komunikasi yang beragam.
- b. Sekolah memiliki data akademik siswa yang terdokumentasi dengan baik.
- c. Sekolah memiliki siswa yang representatif sebagai populasi penelitian (misalnya, jumlah siswa yang cukup besar). lokasi spesifik: SMA Negeri 1 Namorambe

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di tingkat tertentu, misalnya siswa kelas XI di SMA tersebut. Populasi dipilih karena siswa pada tingkat ini sudah memiliki pengalaman berinteraksi dengan guru lebih dari satu tahun sehingga persepsi mereka terhadap gaya komunikasi guru lebih terbentuk.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin untuk mendapatkan jumlah responden yang representatif (Lesmana 2024):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Penelitian menggunakan teknik proportional random sampling, yaitu setiap siswa dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Jika penelitian dilakukan pada beberapa kelas, jumlah sampel dari setiap kelas ditentukan secara proporsional terhadap jumlah siswa di masing-masing kelas (Dewi and Firman 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ditemukan hasil dari penelitian ini beberapa poin penting yang ditemukan diantaranya.

3.1. Deskripsi Data Gaya Komunikasi Guru

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada 133 siswa, diperoleh hasil deskriptif mengenai gaya komunikasi guru seperti tabel berikut (Telambanua n.d.):

Tabel 1. Hasil Kuesioner Grafik Gaya Komunikasi Guru

Gaya Komunikasi Guru	Rata-Rata Skor	Kategori
Asertif	4.32	Sangat Baik
Demokratis	4.10	Baik
Agresif	3.20	Cukup
Pasif	2.80	Kurang

(Visualisasi berupa diagram batang yang menunjukkan distribusi rata-rata skor setiap gaya komunikasi guru.)

3.2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai rata-rata akademik mereka diambil dari data nilai semester. Rata-rata nilai akademik siswa adalah tabel sebagai berikut (Kunci n.d.):

Tabel 2. Diagram Lingkaran Prestasi Belajar Siswa

Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
90–100	25	18.80
80–89	50	37.59
70–79	40	30.08
60–69	15	11.28
<60	3	2.25

Visualisasi berupa diagram lingkaran menunjukkan persentase siswa berdasarkan kelompok nilai.

3.3. Uji Statistik (Korelasi dan Regresi)

Dari hasil analisis statistik menggunakan SPSS:

1. Uji Korelasi Pearson:

Nilai korelasi (r) antara gaya komunikasi guru dan prestasi belajar siswa adalah 0.65, yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat hubungan yang kuat. Signifikansi (p -value): 0.000 ($p < 0.05$), sehingga hubungan ini signifikan.

2. Uji Regresi Linier Sederhana:

$$Y=50.25+8.75X$$

Di mana:

Y: Prestasi belajar siswa

X: Gaya komunikasi guru

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan ($F = 25.67$; $p < 0.05$), dengan koefisien determinasi $R^2=0.42$ yang berarti 42% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya komunikasi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Gaya komunikasi asertif dan demokratis, yang mendapatkan skor tertinggi, berkontribusi besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Guru dengan gaya asertif cenderung memberikan arahan yang jelas, mendukung siswa, dan terbuka terhadap pertanyaan. Hal ini memungkinkan siswa memahami materi dengan baik, sehingga meningkatkan nilai akademik mereka. Guru dengan gaya demokratis mendorong diskusi dua arah, yang menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan kondusif. Sebaliknya, gaya komunikasi pasif dan agresif berkontribusi negatif terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang pasif cenderung kurang memberikan arahan yang jelas, sementara guru yang agresif seringkali menciptakan tekanan yang menghambat siswa untuk belajar secara optimal.

Nilai korelasi yang kuat ($r = 0.65$) menunjukkan bahwa semakin baik gaya komunikasi guru, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini konsisten dengan teori komunikasi pendidikan yang menyebutkan bahwa komunikasi yang efektif memfasilitasi pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebesar 42% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya komunikasi guru, sedangkan 58% lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain, seperti metode pengajaran, lingkungan keluarga, dan motivasi intrinsik siswa.

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi praktis yaitu Guru perlu mengembangkan keterampilan komunikasi asertif dan demokratis untuk menciptakan suasana pembelajaran yang produktif. Pelatihan komunikasi bagi guru dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sekolah perlu menyediakan forum diskusi rutin antara guru dan siswa untuk meningkatkan hubungan dan komunikasi yang efektif.

4. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Gaya komunikasi asertif dan demokratis terbukti paling efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, di mana siswa merasa didukung, mendapatkan arahan yang jelas, dan memiliki ruang untuk berpartisipasi aktif. Sebaliknya, gaya komunikasi pasif dan agresif memberikan dampak yang kurang baik, yang dapat menghambat proses belajar siswa. Hubungan yang kuat antara gaya komunikasi guru dan prestasi belajar siswa juga diperkuat dengan hasil analisis statistik, di mana 42% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh gaya komunikasi guru.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru meningkatkan keterampilan komunikasi yang asertif dan demokratis melalui pelatihan atau workshop yang relevan. Sekolah juga perlu memberikan dukungan kepada guru untuk mengembangkan metode komunikasi yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau penggunaan teknologi pembelajaran yang mendukung komunikasi efektif. Selain itu, evaluasi rutin terhadap hubungan guru-siswa dapat dilakukan untuk memastikan komunikasi yang terjadi di dalam kelas terus mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal..

Ucapan Terimakasih

Penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Mera Putri, and Firman Firman. 2023. "Studi Tentang Efek Lembar Kerja Praktikum Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Pada Siswa Kelas IV SD." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(2):44–48.
- Hadi, Turki Salem Ba, and Cahyo Darujati. 2023. "Analisis Dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce." *DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1(2):49–52.
- Jabar, Ismail. 2023. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Manajemen Pembelajaran Di SMA Negeri 5 Bangko Pusako Bagansiapiapi." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(1):1–8.
- Khaulani, Fatma and others. 2023. "Pengaruh Bahan Ajar Tematik Terpadu Terhadap Identitas Bangsa Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 1(1):29–33.
- Kunci, Kata. n.d. "Analisis Perbandingan Kekuatan Bahan Komposit Dengan Variasi Susunan Acak Dan Lurus Memanjang Berbasis Serat Bambu Dan Resin Polyester." *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- Lesmana, Amirrudin. 2024. "Persepsi Siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Terhadap Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Pasca Pandemi Di SMKN 1 Palangka Raya." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2(2):47–51.
- Maella, Syam Farni Nur'annafi. 2024. "Rekonsiliasi Dan Resonansi Publik: Studi Kasus Konflik Jawa Pos Pasca Pecah Kongs Dahlan Iskan Vs Goenawan Mohamad." *Dike : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 2(1):1–8.
- Telambanua, Riska. n.d. "Dampak Sistem Wide-Body Aircraft pada Penerbangan." *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- Tomas, Ilham. 2024. "Penanaman Nilai Karakter Jujur Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di SMAN 2 Danau Sembuluh." *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan* 2(2):52–57.